

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan kemasan dan *merchandise* Maudy Batik Tegal dilakukan sebagai strategi branding dan peningkatan *brand awareness*. Dengan pendekatan Design Thinking, perancangan ini mampu mengidentifikasi masalah dan menghasilkan solusi visual yang sesuai dengan karakter brand.

Desain kemasan mengusung unsur batik tulis Tegal dalam gaya modern agar relevan dengan pasar muda. Media pendukung seperti label, stiker, dan kartu ucapan memperkuat identitas visual secara konsisten. Diharapkan desain ini dapat meningkatkan daya saing, pengalaman pelanggan, dan apresiasi terhadap budaya lokal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, desain kemasan dan *merchandise* ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi visual bagi Maudy Batik dalam memperkuat *brand awareness* dan meningkatkan daya tarik produk. Desain yang ditawarkan bukanlah sebuah keharusan untuk langsung diterapkan, melainkan usulan yang dapat dipertimbangkan dan dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan dan arah

bisnis Maudy Batik ke depannya. Akan sangat baik apabila desain ini dapat diuji terlebih dahulu melalui feedback dari konsumen, sehingga dapat diketahui sejauh mana efektivitas tampilan visual dalam mendukung strategi promosi produk. Hal ini sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk melakukan pengembangan desain yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, proses perancangan ini juga dapat menjadi inspirasi bagi pelaku UMKM lainnya, khususnya dalam mengangkat nilai lokal melalui pendekatan desain yang lebih inovatif, ramah lingkungan, dan komunikatif. Desain yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga menyampaikan cerita dan nilai dari produk yang ditawarkan, berpotensi besar memperkuat citra usaha di tengah persaingan pasar saat ini.